

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PERAWAT
(KASUS RAWAT INAP RUANG VIP) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
PORSEA KAB. TOBA SAMOSIR SUMATRA UTARA**

Oleh

Ruth Priyanka Sinambela

Dibawah bimbingan: **Drs. H. Seno Indri M.M, M.SI**
ruthpya@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of supervision's implementation of the work discipline VIP nurse's room general hospital Porsea. Supervision as independent variable (X) and work discipline as dependent variable (Y) and the number of respondents of this research took 37 people.

Through data obtained questionnaires subsequently processed and then tested through statistical analysis such as a simple regression test. Colleration analysis and determination with help of SPSS version 16.

That result of this reserch indicate that testing made hypothesis T tast. T count (5,499) > T table (2,030). This suggests that surveillance significantly influence the level of work discipline nurses. Ammount of discipline supervision nurses working at VIP nurse's room general hospital Porsea amounted to 46,3%.

Keywords: supervision, discipline of work, north sumatra, hospital

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu jaringan pelayanan kesehatan yang penting. Dalam pengorganisasian rumah sakit tidak akan terlepas dari sumber daya manusia (SDM) yang ada dalam organisasi rumah sakit tersebut. Manajemen sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan bagian integral dari keseluruhan manajemen rumah sakit dan sumber daya manusia adalah merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan di rumah sakit.

Tenaga perawat yang merupakan "*the caring profession*" mempunyai kedudukan yang penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit, karena pelayanan yang diberikannya berdasarkan pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual.

Pengawasan memegang peranan penting dalam meningkatkan disiplin kerja perawat. Pengawasan kerja yang ada terlihat kurang efektif dan efisien. Dalam bekerja, para perawat memiliki keterbatasan kemampuan dalam memahami pekerjaan sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dan saling melempar tanggung jawab

Titik berat pengawasan sesungguhnya adalah pada manusianya, sebab manusia itulah yang melakukan kegiatan-kegiatan dalam organisasi yang

bersangkutan. Suatu sistem pengawasan, baru dapat dikatakan efektif bila dapat segera melaporkan kegiatan yang salah, dimana letak kesalahannya dan siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan itu.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada kepuasan konsumen yakni pasien, khususnya pasien rawat inap ruangan VIP terhadap pemakaian jasa kesehatan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Porsea, dikarenakan pasien yang menggunakan ruangan ini dapat di kelompokkan menjadi satu dengan dasar kemampuan finansial mereka yang lebih sehingga tingkat kepuasan yang mereka harapkan dari pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit pun lebih tinggi

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengawasan kerja perawat Ruang VIP Rumah Sakit Umum Daerah Porsea.
2. Untuk mengetahui disiplin kerja perawat Ruang VIP Rumah Sakit Umum Daerah Porsea.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja perawat ruang VIP Rumah Sakit Umum Daerah Porsea..

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Ruang VIP Rumah Sakit Umum Daerah Porsea Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatra Utara.

Sugiono (2003:109) menjelaskan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Yang menjadi populasi dalam penelitian saya adalah seluruh perawat yang berada di ruang VIP Rumah Sakit Umum Daerah Porsea Kecamatan Porsea Kabupaten Toba samosir sebanyak 37 Orang.

➤ Analisis Data

Analisis Data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Analisis deskriptif
Analisis deskriptif mengemukakan data yang masuk dengan cara dikelompokkan dalam bentuk tabel, kemudian diberi penjelasan sesuai dengan metode deskriptif.
- b. Analisis kuantitatif
Analisa kuantitatif adalah analisis yang berhubungan dengan perhitungan statistik. Dalam penelitian analisis kuantitatif dengan perhitungan statistik dicari melalui program SPSS.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam menganalisis data hasil penilaian ini, maka pada tahap pertama peneliti melakukan pengujian kuesioner, yaitu uji validitas dan reabilitas. Untuk melihat pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja perawat digunakan model regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = variabel terikat yaitu pengawasan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas yaitu disiplin kerja perawat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengawasan di ruang VIP Rumah Sakit Umum Daerah Porsea

Pengawasan adalah proses yang dilakukan dalam mengawasi, menilai dan mengevaluasi daripada seluruh kegiatan organisasi agar pekerjaan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi pengawasan karyawan adalah penetapan standar kerja, penilaian kerja, dan mengoreksi pekerjaan. Apabila faktor – faktor diatas dilakukan oleh seorang kepala perawat dalam melakukan pengawasan baik maka disiplin kerja perawat secara tidak langsung dan dapat meningkatkan.

Rekapitulasi Indikator Pengawasan Perawat Pada Ruang VIP Rumah Sakit Umum Daerah Porsea.

No	Sub Variabel	Rata – Rata	Keterangan
1	Penetapan standar kerja	2,8	Sesui
2	Penilaian pekerjaan	2,6	Sesuai
3	Mengoreksi pekerjaan	2,6	Sesuai
Jumlah		8	
Rata – Rata		2,66	Sesuai

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2013

Analisis Disiplin Kerja Perawat di Ruang VIP Rumah Sakit Umum Daerah Porsea

Disiplin kerja adalah usaha memelihara stabilitas organisasi dengan memberikan pembatasan mengenai sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh setiap personel dalam suatu organisasi. Individu yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi akan selalu diperhitungkan oleh perusahaan karena dengan adanya disiplin kerja yang dimilikinya maka pencapaian target yang telah ditetapkan oleh perusahaan pasti bisa dicapainya.

Untuk mengukur disiplin kerja perawat maka ditentukan beberapa indikator yaitu disiplin waktu, disiplin tugas, dan disiplin tingkah laku.

Tabel III.26
Rekapitulasi Indikator Disiplin Kerja Perawat Pada Ruang VIP Rumah Sakit Umum Daerah Porsea.

No	Sub ariabel	Rata – Rata	Keterangan
1	Disiplin Waktu	2,8	Sesui
2	Disiplin Tugas	2,8	Sesuai
3	Disiplin Tingkah Laku	2,7	Sesuai
Jumlah		8,3	
Rata – Rata		2,76	Sesuai

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2013

Dari hasil perhitungan analisis sederhana dengan menggunakan proses SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel III.27
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien regresi	t_{hitung}	Probabilitas
Konstanta	16,943	8627	0,052
Pengawasan	0,435	5499	0,000
R = 68,1%			
R Square = 46,3%			
Adjusted R = 44,8%			

Sumber : Hasil Olahan SPSS versi16

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,913 + 0,435X$$

Keterangan :

Y	=	Disiplin Kerja
a	=	Kostanta
b	=	Koefisien regresi variabel dependen
X	=	Pengawasan

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diperoleh koefisien regresi untuk nilai $b = 0,435$ artinya apabila pengawasan meningkat sebesar 1 satuan maka disiplin kerja perawat ruang VIP Rumah Sakit Umum Daerah Porsea meningkat 0,435satuan. Nilai konstanta $a = 16,913$ artinya apabila tidak ada faktor lain yang mempengaruhi pengawasan pada ruang VIP Rumah Sakit Umum Daerah Porsea maka disiplin perawat sebesar 16,913 satuan. Persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi dari variabel independent yaitu b bertanda positif (+), maka variabel pengawasan (X) berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

a. Uji Validitas

Untuk menilai kevalidan masing – masing butir pernyataan dapat dilihat dari lampiran 4. Suatu butir pernyataan valid jika r -hitung yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari r -tabel. Nilai r tabel diperoleh dengan persamaan $N-2 = 37-2 = 35$ (lihat tabel r dengan df 35) = 0,325. Nilai r hitung dalam uji ini adalah *Pearson Correlation* antara item dengan skor pertanyaan. Dan diketahuin nilai r hitung $\geq 0,325$. Artinya seluruh item-item variabel dinyatakan valid.

Tabel III.29. Hasil Uji Validitas Kuesioner

No Sub Variabel	r – hitung		Keterangan
	Pengawasan	Disiplin Kerja	
1	0,884	0,521	Valid
2	0,858	0,617	Valid
3	0,851	0,733	Valid
4	0,925	0,916	Valid
5	0,863	0,835	Valid
6	0,912	0,807	Valid
7	0,846	0,820	Valid
8	0,836	0,833	Valid
9	0,836	0,820	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2013

Dari pengujian validitas dengan pengujian SPSS menyatakan bahwa semua butir pernyataan dapat digunakan karena r – hitung lebih besar dari r – tabel sehingga dapat dikatakan memenuhi persyaratan valid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Penetapan standar kerja, penilaian pekerjaan, mengoreksi pekerjaan beserta masing-masing Indikator yang merupakan sub variabel dari pengawasan memiliki total skor yang berada pada rentang 2,60 – 3,39 dengan kategori *sesuai*. Maka perusahaan harus benar – benar memperhatikan indikator dari Penetapan standar kerja, penilaian pekerjaan, mengoreksi pekerjaan sesuai dengan kondisi perusahaan.
- b. Indikator dari Tantangan Kerja dan pengukuran biaya produksi yang merupakan Sub Variabel dari Produktivitas memiliki total skor yang berada pada rentang 2,60-3,39 dengan kategori *sesuai*. Untuk dapat lebih meningkatkan produktivitas perusahaan harus lebih serius memperhatikan indikator dari tantangan kerja dan pengukuran biaya produksi yang terdiri dari pekerjaan yang mampu merangsang kemampuan internal karyawan, Tantangan baru dalam pekerjaan yang disenangi karyawan, kerja sama dalam menghadapi tantangan, kesesuaian antara anggaran dengan pekerjaan yang akan dilakukan, kesesuaian antara jumlah penetapan jumlah karyawan dengan luas/ sempitnya lahan, dan kelengkapan perlengkapan yang tersedia untuk melakukan pekerjaan.
- c. Pengawasan yang dilakukan oleh atasan berpengaruh sangat signifikan terhadap disiplin perawat, hal ini terbukti dari hasil perhitungan regresi memperlihatkan bahwa t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu Diketahui t_{hitung} (5,499) > t_{tabel} (2,030) dan Sig. (0,000) < 0,05.

Saran

- a. Penetapan standar kerja, penilaian pekerjaan, mengoreksi pekerjaan yang merupakan indikator dari pengawasan yang dilakukan kepada perawat harus lebih diperhatikan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Porsea, karena dengan adanya Penetapan standar kerja, penilaian pekerjaan, mengoreksi pekerjaan maka perusahaan akan mengetahui sudah sejauh mana pencapaian yang telah ada dalam perusahaan, selain itu harus ada kesesuaian hal – hal yang dinilai dalam pekerjaan yang dilakukan sehingga karyawan juga tidak merasa tersinggung/terganggu dengan penilaian yang dilakukan.
- b. Dalam melakukan pekerjaan harus lebih memperhatikan koreksi terhadap pekerjaan karena melalui hal tersebut perusahaan dapat mengetahui kesalahan – kesalahan yang terjadi saat perawat melakukan pekerjaannya, dapat memberikan pandangan yang lebih terarah sehingga kesalahan tidak terjadi secara berulang – ulang, dan mengambil tindakan nyata dari kegiatan koreksi tersebut misalnya menetapkan strategi/kebijakan baru.
- c. Tantangan Kerja dalam perusahaan harus dibarengi dengan pemberian kompensasi atau juga pelatihan-pelatihan sehingga perawat tetap bermotivasi dalam menghadapi tantangan kerja yang baru.
- d. Kesesuaian biaya produksi dengan jumlah tenaga dan banyaknya pasien yang harus diperhatikan, karena dengan biaya produksi yang sesuai perawat juga

dalam melakukan pekerjaannya merasa nyaman, misalnya pada ketersediaan peralatan dan perlengkapan pekerjaan yang tentunya disediakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Porsea sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih kepada Pak DR. H. Seno Indri M.M, M.Si yang telah banyak memberi masukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anogara, Panji, 1992. *Manajemen Bisnis* cetakan ke 2. Rineka Cipta. Jakarta
Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta.

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.